

# RENCANA KINERJA TAHUN 2026



DINAS PARIWISATA  
PROVINSI GORONTALO

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas berkah dan karunia-Nya, sehingga Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2026 dapat disusun sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2026 merupakan dokumen perencanaan untuk periode 1 tahun sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dan bersifat indikatif.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2026 memuat Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, lokasi kegiatan dan kelompok sasaran disertai indikator kinerja dan pendanaan yang sudah selaras dengan RPJMD.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Gorontalo setelah melewati proses penyusunan Rancangan Awal, Rancangan, Forum Organisasi Perangkat Daerah (Forum OPD) dan beberapa kali mengikuti pendampingan yang diselenggarakan oleh Bappeda Provinsi Gorontalo yang selanjutnya akan dijadikan pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dalam 1 tahun anggaran. Dokumen Renja tersebut nantinya diharapkan mampu menjawab isu-isu strategis dan permasalahan yang sedang berkembang saat ini serta sebagai pedoman dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai oleh Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Gorontalo, Juni 2025

Kepala Dinas Pariwisata  
Provinsi Gorontalo



**Dr. Ir. Aryanto Husain, M.MP**  
NIP. 197001151998031010

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iii
<b>DAFTAR GRAFIK DAN GAMBAR</b> .....	iv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Landasan Hukum.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan .....	4
1.4. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II : HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU</b> .....	6
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah .....	6
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD .....	34
2.3. Isu – isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah .....	38
2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD .....	43
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat .....	53
<b>BAB III : TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH</b> .....	55
3.1. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional.....	55
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja PD.....	56
<b>BAB IV : RENCANA KERJA DAN PENDANAAN</b> .....	57
4.1. Rencana Kerja dan Pendanaan .....	57
4.2. Prioritas Perangkat Daerah yang mendukung Prioritas Provinsi .....	57
4.3. Prioritas Perangkat Daerah .....	58
<b>BAB V : PENUTUP</b> .....	66

## DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1** Program dan Kegiatan beserta Realisasi Fisik dan Keuangan tahun 2023
- Tabel 2.2** Capaian kinerja Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
- Tabel 2.3** Capaian kinerja Program Pemasaran Pariwisata
- Tabel 2.4** Capaian kinerja Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual
- Tabel 2.5** Capaian Kinerja Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekraf
- Tabel 2.6** SDM Pariwisata
- Tabel 2.7** Capaian kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
- Tabel 2.8** Capaian kinerja sasaran dan program Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2019-2024
- Tabel 2.9** Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2024 Provinsi Gorontalo (T-C.29)
- Tabel 2.10** Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo (T-C.30)
- Tabel 2.11** Review Terhadap RKPD Tahun 2024 Provinsi Gorontalo (T-C.31)
- Tabel 2.12** Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2025 Provinsi Gorontalo (T-C.32)
- Tabel 3.1** Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2025 Provinsi Gorontalo (T-C. 33)

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1** Casecading Kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo
- Gambar 2** Sinergi Agenda Pembangunan Nasional, Prioritas Pembangunan Daerah, dan Kebijakan Utama Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, penciptaan lapangan kerja, serta pelestarian budaya dan lingkungan. Dalam konteks Provinsi Gorontalo, sektor pariwisata memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan, mengingat kekayaan alam, keanekaragaman budaya, serta posisi geografis yang strategis di kawasan timur Indonesia.

Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo sebagai perangkat daerah yang memiliki tugas dan fungsi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan kepariwisataan daerah, memegang peran penting dalam mendorong transformasi sektor pariwisata menjadi salah satu pilar utama pembangunan daerah. Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2025–2029 merupakan bagian dari upaya strategis untuk memastikan pelaksanaan program dan kegiatan kepariwisataan yang terarah, terukur, dan selaras dengan visi pembangunan jangka menengah daerah.

Renja ini disusun sebagai dokumen perencanaan satu tahun yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Gorontalo Tahun 2025–2029, serta memperhatikan arah kebijakan nasional sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029 dan kebijakan teknis dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Dokumen ini juga menjadi landasan bagi penetapan program dan kegiatan tahunan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) serta penganggaran melalui Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) perangkat daerah.

Penyusunan Renja ini dilakukan dengan memperhatikan evaluasi kinerja periode sebelumnya, identifikasi isu-isu strategis pariwisata, serta analisis terhadap potensi, peluang, dan tantangan pengembangan pariwisata di Provinsi Gorontalo. Beberapa isu

utama yang menjadi perhatian dalam perencanaan periode ini antara lain: Lemahnya Daya Saing Pariwisata Gorontalo, Pengembangan Destinasi Pariwisata yang berkelanjutan, Pemberdayaan Masyarakat Lokal, Peningkatan Pelayanan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Digitalisasi Ekosistem Ekonomi Kreatif dan Pariwisata.

Melalui dokumen Renja ini, Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo berkomitmen untuk mengarahkan seluruh sumber daya dan kapasitas organisasi guna mencapai kinerja yang optimal dalam mendorong terwujudnya **Peningkatan Pembangunan Kepariwisata Secara Berkelanjutan dan Inklusif**, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## 1.2 Landasan Hukum

Renja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2026 disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan sebagai berikut :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2000 Tentang Pembentukan Provinsi Gorontalo;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

11. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020–2024, dan sebagai acuan awal untuk sinkronisasi arah kebijakan nasional dalam penyusunan RPJMD dan Renja Daerah untuk periode selanjutnya (2025–2029).
16. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD, yang menjadi pedoman utama dalam penyusunan Renja Perangkat Daerah.
17. Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2014 tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Provinsi Gorontalo;
18. Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo tentang RPJMD Tahun 2025–2029
19. Peraturan Daerah Nomor 38 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo;
20. Peraturan Gubernur Gorontalo tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029.

### 1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Kinerja (Renja) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo bertujuan untuk menyediakan arah dan pedoman yang jelas bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran pembangunan daerah sebagaimana tertuang dalam RPJMD Provinsi Gorontalo. Adapun tujuan utama penyusunan Renja ini adalah sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan kebijakan pembangunan pariwisata antara tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota dalam satu kerangka perencanaan yang sinergis, adaptif, dan responsif terhadap tantangan pembangunan daerah.
2. Menjabarkan arah kebijakan dan strategi RPJMD ke dalam program dan kegiatan sektoral yang operasional, terukur, serta sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program/kegiatan, dengan memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan secara optimal dan berorientasi pada hasil.
4. Menyediakan dasar perencanaan tahunan bagi penyusunan Rencana Kerja (Renja) tahunan dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dinas Pariwisata.
5. Mendorong tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel, melalui penguatan mekanisme perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program/kegiatan kepariwisataan.
6. Meningkatkan koordinasi antar pemangku kepentingan, baik internal pemerintah maupun eksternal (pelaku industri, komunitas, akademisi, dan masyarakat), dalam rangka memperkuat peran pariwisata sebagai penggerak ekonomi daerah.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Secara sistematis Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2026 dapat diuraikan sebagai berikut :

- BAB I Merupakan *Bab Pendahuluan* memuat hal-hal substansial penyusunan RENJA seperti Latar Belakang, Landasan Hukum Penyusunan, Maksud dan Tujuan penyusunan, serta Sistematika Penulisan.
- BAB II Merupakan *Bab Hasil Evaluasi RENJA Perangkat Daerah Tahun Lalu* memuat Evaluasi pelaksanaan RENJA Perangkat Daerah tahun lalu dan capaian Renstra Perangkat Daerah, Analisis kinerja pelayanan Perangkat Daerah, Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah, Review terhadap Rancangan Awal RKPd, dan Penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat.
- BAB III Merupakan *Bab Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah* memuat Telaah terhadap kebijakan nasional, Tujuan dan sasaran Renja Perangkat Daerah, serta Program dan Kegiatan.
- BAB IV Merupakan *Bab Rencana Kerja dan Pendanaan* memuat Rencana Kerja dan Pendanaan, Prioritas Perangkat Daerah yang mendukung Prioritas Provinsi dan Prioritas Perangkat Daerah.
- BAB V Merupakan *Bab Penutup*, yang memuat Catatan Penting, Kaidah-kaidah Pelaksanaan, serta Rencana Tindak Lanjut.
- LAMPIRAN Tabel-tabel



## BAB II

### HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

#### 2.1 Evaluasi Pelaksanaan RENJA Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2026 adalah penyusunan rencana kerja ke-dua dari Renstra dan RPJMD Dinas Pariwisata provinsi Gorontalo tahun 2025-2029.

Dari Tabel Rekapitulasi Pelaksanaan Renja OPD dan Pencapaian Renstra Dinas Pariwisata sampai dengan Tahun 2024 dapat kita lihat bahwa hampir semua program dan kegiatan yang telah direncanakan dalam renstra terealisasi dengan baik. Berdasarkan hasil evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2024, pelaksanaan Kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo ditunjang dengan Belanja Tidak Langsung yang anggarannya diperuntukan untuk Belanja Pegawai dan Belanja Langsung Urusan Perangkat Daerah dengan ruang lingkup kegiatan yaitu : Belanja Tidak Langsung Belanja Pegawai sampai dengan Bulan Desember 2024 dialokasikan sebesar Rp 6.269.279.464,- dan terealisasi sebesar Rp 6.118.947.315,- (97,60%). Belanja Langsung sebesar Rp 6.419.376.000,- yang dialokasikan untuk pelaksanaan 5 Program dan 12 Kegiatan dengan capaian kinerja fisik sebesar 100% dan capaian kinerja keuangan sebesar Rp 6.291.219.206,- (98 %), dengan rincian sebagai berikut :

##### 1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Program ini dilaksanakan oleh Sekretariat di Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo. Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 8.999.974.214,- dengan realisasi sebesar Rp. 8.833.765.839,- atau sebesar 98,15 %

Program ini dilaksanakan melalui 5 kegiatan dan 6 sub kegiatan, yaitu:

- a) Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Anggaran, pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 288.256.000,- realisasi sebesar Rp. 277.356.285,- atau sebesar 96,22 %.
- b) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, Anggaran, pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan yaitu :

- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN sebesar Rp. 6,269,279,464,- realisasi sebesar Rp. 6,118,947,315,- atau sebesar 97,60 %
  - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD sebesar Rp. 73.800.000 realisasi Rp. 71,256,719 atau sebesar 96,55 %.
- c) Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, pada kegiatan terdapat 1 sub kegiatan yaitu Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi dengan anggaran sebesar Rp. 129.872.000,- realisasi Rp. 108,206,424,- atau sebesar 83,32 %.
- d) Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah, pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan anggaran sebesar Rp. 1.191.065.700,- realisasi Rp. 1,128,999,548,- atau sebesar 94,79 %.
- e) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan anggaran Rp. 1.062.201.050,- realisasi Rp. 1,044,946,997,- atau sebesar 98,38 %.

## **2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata**

Program ini dilaksanakan oleh Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata. Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 1.345.366.200,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.335.7775.656,- atau sebesar 99,29 %.

Program ini dilaksanakan melalui 4 kegiatan dan 5 sub kegiatan yaitu :

- a) Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi, pada kegiatan ini terdapat satu sub kegiatan yaitu Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi dengan anggaran Rp. 728.134.350,- realisasi Rp. 720478.400,- atau 98,95 %.
- b) Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi, pada kegiatan ini terdapat satu sub kegiatan yaitu Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi Rp. 400.454.300,- realisasi Rp. 399.268.837,- atau 99,70 %.

- c) Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah, pada kegiatan ini terdapat satu sub kegiatan yaitu Pengelolaan Investasi Pariwisata dengan anggaran sebesar Rp. 94.523.550,- realisasi Rp. 93.818.369,- atau 99,25 %.
- d) Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi, pada kegiatan ini terdapat satu sub kegiatan yaitu Penguatan Jejaring Tata Kelola Destinasi Pariwisata Tingkat Provinsi dengan anggaran Rp. 122.254.000,- realisasi Rp. 122.210.050,- atau 99,96 %.

### **3. Program Pemasaran Pariwisata**

Program ini dilaksanakan oleh Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata. Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 1.769.778.500,- dengan realisasi sebesar Rp1.772.107.860,- atau sebesar 100,13 %.

Program ini dilaksanakan melalui 1 kegiatan yaitu Kegiatan Pemasaran Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi dan memiliki 3 sub kegiatan yaitu :

- Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri sebesar Rp. 1.020.678.800,- realisasi Rp. 1.019.777.158,- atau 99,91%.
- Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya, Baik Dalam dan Luar Negeri sebesar Rp466.095.800,- realisasi Rp. 470.009.885,- atau 100,84 %.
- Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata sebesar Rp. 283.003.900,- realisasi Rp. 282.320.817,- atau 99,76 %.

### **4. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual**

Program ini dilaksanakan oleh Bidang Ekonomi Kreatif dan Pengembangan SDM Kepariwisata. Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 334.036.550,- realisasi Rp. 330.407.108,- atau 98,91%.

Program ini dilaksanakan melalui satu kegiatan yaitu Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif dan memiliki satu sub kegiatan yaitu Koordinasi dan

Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif dengan anggaran sebesar Rp. 334.036.550,-,- dengan realisasi Rp. 330.407.108,- atau 98.91%

#### 5. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Program ini dilaksanakan oleh Bidang Ekonomi Kreatif dan Pengembangan SDM Kepariwisataaan. Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 225.000.000,- dengan realisasi Rp. 222.162.609,- atau 98,74 %.

Program ini dilaksanakan melalui satu kegiatan yaitu Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan dan 2 sub kegiatan yaitu :

- Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat Untuk Pengembangan Pariwisata dengan anggaran Rp. 75.000.000,- realisasi Rp. 72.615.180,- atau 96,82 %
- Pengembangan Kompetensi SDM Ekonomi Kreatif Rp. 150.000.000,- realisasi Rp. 149.547.429,- atau 99,70

**Tabel 2.1** Program dan Kegiatan beserta Realisasi Fisik dan Keuangan tahun 2024

No	PROGRAM	KEGIATAN	SUBKEGIATAN	PAGU	FISIK (%)	REALISASI KEUANGAN	
						(RP)	(%)
1	PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	288.256.000	100	277,356,285	96,22
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	6,269,279,464	100	6,118,947,315	97,60
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	73.800.000	100	71,256,719	96,55

		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	129.872.000	100	108,206,424	83,32
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.191.065.700	100	1,128,999,548	94,79
		Penyediaan Jasa Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Peralatandan Perlengkapan Kantor	1.062.201.050	100	1,044,946,997	98,38
2	PENINGKATAN DAYA TARIK	<i>Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi</i>	Pengadaan, Pemeliharaan, Rehab Saprasi Dalam Daya Tarik Wisata Provinsi	728.134.350	100	720,478,400	98,95
		<i>Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata</i>	Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi.	400.454.300	100	399,268,837	99,70
		<i>Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi</i>	Penguatan Jejaring Tata Kelola Destinasi Pariwisata Tingkat Provinsi	122.254.000	100	122,210,050	99,96
		<i>Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten Kota dalam satu daerah provinsi</i>	Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi	94.523.550	100	93,818,369	99,25

3	PEMASARAN PARIWISATA	<i>Pemasaran Pariwisata dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi</i>	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	1.020.678.800	100	1,019,777,158	99,91
			Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya, Baik Dalam dan Luar Negeri	466.095.800	100	470,009,885	100,84
			Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	283.003.900	100	282,320,817	99,76
4	PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	<i>Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif</i>	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	334.036.550	100	330,407,108	98,91
5	PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	<i>Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan</i>	Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat Untuk Pengembangan Pariwisata	75.000.000	100	72,615,180	96,82
			Pengembangan Kompetensi SDM Ekonomi Kreatif	150.000.000	100	149,547,429	99,70

Terdapat 2 (dua) sasaran strategis yaitu Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; dan Penataan Lembaga, Penguatan Manajemen ASN, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Kualitas Perencanaan, Penatausahaan Keuangan dan Pengawasan dimana kinerja capaian Dinas

Pariwisata Provinsi Gorontalo di tahun 2024 dalam mewujudkan sasaran strategis tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

### 2.1.1 Capaian Sasaran 1 : Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Diukur dengan 4 (empat) indikator sebagai berikut :

1. Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara di Provinsi Gorontalo (hari).
2. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Gorontalo (orang)
3. Jumlah kunjungan wisatawan nusantara (pergerakan)
4. Jumlah Lokasi prioritas yang difasilitasi kegiatan ekraf (lokasi)

Dari empat indikator yang digunakan, untuk mengukur ketercapaian kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo. Pada tahun 2024, capaian indikator sasaran Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara masuk kriteria **Sedang** dengan presentase capaian 71,5 %, Selanjutnya Jumlah kunjungan wisatawan nusantara jauh melebihi target dengan capaian 528,8 % dan masuk kriteria **Sangat Baik**, hal ini disebabkan karena adanya metodologi pengambilan data yang berbeda dari sebelumnya. Dimana sebelumnya menggunakan data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Kota beralih ke Mobile Positioning Data (MPD) oleh BPS. Begitupun dengan sasaran Jumlah lokasi destinasi prioritas yang difasilitasi kegiatan ekonomi kreatif masuk kriteria **Sangat Baik** mencapai 100%. sedangkan untuk Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara capaiannya **Rendah** sebesar 62,4 % dari target yang ditetapkan.

Dari capaian empat indikator diatas ada dua indikator memenuhi target yaitu jumlah kunjungan wisatawan Nusantara dan jumlah Lokasi destinasi prioritas yang

Faktor Pendorong: difasilitasi kegiatan ekraf, yang jika dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya capaiannya setiap tahun diatas 5%. Berbeda dengan indikator lainnya yaitu jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan rata-rata lama tinggal, belum mencapai target.

Evaluasi kinerja empat indikator sampai sejauh ini dapat diuraikan sebagai berikut;

1. Realisasi Indikator Kinerja yang tidak memenuhi target yang direncanakan.

Beberapa faktor penghambat, Pendorong dan Solusinya yang ditemui dalam meningkatkan dua indikator yang belum memenuhi target yaitu Rata-rata lama tinggal wisatawan dan Jumlah kunjungan wisatawan Mancanegara diantaranya adalah :

Faktor Penghambat:

A. Rata-rata lama tinggal wisatawan:

- Koordinasi dengan pemerintah Kabupaten/Kota khususnya Dinas Pariwisata mengenai pelaksanaan event daerah yang masih parsial antara event yang satu dan lainnya belum optimal.
- Minimnya ketersediaan sarana dan prasarana pada obyek wisata, aksesibilitas menuju obyek wisata yang belum memadai
- Kurangnya partisipasi untuk menjaga kebersihan, keamanan dan ketertiban obyek wisata.

B. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara

- Minimnya Pelaksanaan event pariwisata daerah berskala nasional
- Belum tersedianya transportasi laut dan udara secara terintegrasi dan terkoneksi.
- Belum tersedianya paket wisata yang terintegrasi dengan pelaksanaan event daerah.

Faktor Pendorong:

A. Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan:

- Terdapatnya Varietas Wisata Unggulan beragam destinasi menarik melibatkan keindahan alam, kekayaan budaya dan pesona bahari.
- Meningkatnya Bisnis Perhotelan, dimana keberadaannya memberikan pengaruh positif terhadap kemajuan dan perkembangan industri pariwisata.
- Geopark Gorontalo, sedang dikembangkannya sebagai potensi menjadi Taman Geopark Nasional

B. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara

- Terdapatnya Destinasi Geopark Gorontalo antarlain, Wisata Hiu Paus Botubarani, Pemandian Air Panas Lombongo, Museum Pendaratan Soekarno Iluta, Desa Wisata Religi Bobuhu, Benteng Otanah dan Pantai Bolihutuo.
- Nilai historis dari daya tarik wisata sebagai potensi pemasaran wilayah serta adat istiadat dan budaya masih terjaga.

Solusi Permasalahan :

Dari permasalahan yang ditemui dalam mencapai target jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan rata-rata lama tinggal, maka beberapa alternative solusi yang dapat dilakukan, diantaranya:

1. Perlu adanya kerjasama dengan instansi terkait aksesibilitas menuju tempat wisata, agar wisatawan yang ingin berkunjung merasa nyaman dan yakin untuk datang berkunjung ke Gorontalo.
  2. Kerjasama kemitraan dan sinergitas antara stakeholder pariwisata diperlukan untuk konektivitas antar destinasi yang optimal. Seperti contoh, antara pelaku usaha biro perjalanan (ASITA) dengan pengusaha hotel dan restoran (PHRI) dan pemerintah provinsi. Kemitraan ini dapat dibangun dengan penentuan paket wisata apa yang mau dipromosikan kepada wisatawan domestik atau mancanegara. Dengan adanya kemitraan seperti ini semua sektor saling menguntungkan dan dapat memajukan sector pariwisata.
  3. Melakukan Inovasi pada pelaksanaan event sehingga mengundang ketertarikan wisatawan datang berkunjung.
2. Realisasi Indikator Kinerja yang melebihi target kinerja yang direncanakan.
- Jumlah kunjungan wisatawan nusantara jauh melebihi target dengan capaian 528,8 % dan masuk kriteria Sangat Baik, hal ini disebabkan karena adanya metodologi pengambilan data yang berbeda dari sebelumnya. Dimana sebelumnya menggunakan data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Kota beralih ke Mobile Positioning Data ( MPD) oleh BPS.
- Peningkatan kinerja jumlah kunjungan wisatawan nusantara juga disebabkan adanya event-event daerah yang baru dilaksanakan antara lain *Gorontalo Karnaval Karawo*, Event Boliyohuto Karnival, IMI Fest, Event Gebyar Ketupat, Penyelenggaraan Gebyar Tombilatohe serta Destinasi Hiu Paus yang dengan adanya peningkatan promosi pariwisata Gorontalo melalui media sosial memudahkan bagi wisatawan dalam mendapatkan informasi kegiatan tersebut. Adanya *Direct Flight* beberapa negara

seperti Cina dan Singapura ke Manado memberikan imbas secara tidak langsung terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Gorontalo.

3. Capaian indikator sasaran jumlah lokasi prioritas yang difasilitasi kegiatan ekonomi kreatif terdapat 6 (enam) subsektor yang menjadi fokus Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo di tahun 2024, subsektor kuliner dan fotografi telah mengintervensi 6 (enam) lokasi prioritas, untuk subsektor musik telah mengintervensi 3 (tiga) lokasi prioritas. Adapun subsektor fesyen, kriya dan seni pertunjukan hanya mengintervensi 1 (satu) lokasi prioritas. capaian intervensi subsektor kuliner, fotografi, musik dan seni pertunjukan di tahun 2024 telah berkembang jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Faktor yang menyebabkan kenaikan tersebut adalah animo masyarakat lokal untuk terlibat langsung dalam mengembangkan pariwisata sudah mulai menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya, karena pendapatan ekonomi sektor pariwisata telah dirasakan manfaatnya oleh sebagian besar masyarakat lokal.

Menurut analisa kami penyebab tidak terpenuhinya target kinerja program sampai sejauh ini adalah adanya permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan Urusan Pariwisata pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Sektor pariwisata telah berkontribusi terhadap PDRB provinsi Gorontalo, dimana di tahun 2024, atas dasar harga konstan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum tercatat sebesar 1.250.17 milyar rupiah di tahun 2024 atau 2,3 % dari total PDRB provinsi Gorontalo yang mencapai 54.554.50 milyar rupiah.

Tingkat pencapaian semua indikator diatas, didukung oleh kinerja 4 program, yakni: Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata; Program Pemasaran Pariwisata; Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Capaian kinerja dari indikator sasaran 1 : peningkatan pariwisata ekonomi kreatif didukung oleh 4 program dengan uraian capaian program sebagai berikut :

#### **1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata**

Jumlah obyek wisata yang difasilitasi/dikembangkan merupakan indikator dari pelaksanaan program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata. Sesuai Renstra Dinas

Pariwisata Provinsi Gorontalo 2024-2026, pada tahun 2024 target jumlah obyek wisata yang difasilitasi/dikembangkan sebanyak 6 obyek wisata. Penjelasan atas Capaian jumlah obyek wisata yang difasilitasi/dikembangkan sebanyak 6 obyek wisata sebagai berikut :

a. Penataan Renovasi Amenitas di area Fasilitas Kolam Pemandian Edu Agro Wisata Lombongo.

Fasilitas kolam pemandian Edu Agro Wisata Lombongo merupakan salah satu daya tarik utama kawasan wisata ini. Untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung serta mendukung daya saing destinasi wisata, diperlukan penataan dan renovasi amenitas agar sesuai dengan standar pariwisata berkelanjutan dan ramah keluarga.

- b. Pembuatan Taman di OW Edu Agrowisata Lombongo
- c. Pembuatan Papan Pusat Informasi Geopark
- d. Belanja Pemeliharaan Bangunan Terbuka di OW Unggulan Edu
- e. Penataan Saluran Air Panas
- f. Pembuatan Pintu Gerbang Geopark Gorontalo

Capaian jumlah obyek wisata yang difasilitasi/dikembangkan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.2** Capaian kinerja Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Persentase Capaian
1.	Jumlah obyek wisata yang difasilitasi/dikembangkan	Obyek Wisata	6	6	100%

Sesuai Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo 2023-2026 pengembangan Destinasi pariwisata difokuskan pada 8 (delapan) yang menjadi lokasi prioritas dengan daya tarik wisata unggulan yaitu daya tarik wisata alam Lombongo, daya tarik wisata hiu paus Botubarani, daya tarik wisata religi Bubohu Bongo, daya tarik wisata sejarah Benteng Otanaha dan Museum Pendaratan Soekarno Iluta, daya tarik wisata pantai Minanga, daya tarik wisata pantai Bolihutuo, desa tarik wisata laut dan kepulauan perkampungan Torosiaje dan sebagian besar terdeliniasi menjadi kawasan Geosite yang didalamnya terdapat Geopark. Geopark memiliki potensi besar untuk pariwisata

karena menawarkan pengalaman unik dalam menjelajahi keajaiban alam, geologi dan budaya lokal, hal ini dapat meningkatkan pendapatan lokal, mempromosikan kelestarian lingkungan serta memberikan peluang untuk pendidikan dan kesadaran lingkungan kepada pengunjung.

Dengan terfasilitasi/dikembangkannya obyek wisata ini diharapkan akan meningkatkan rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara di Provinsi Gorontalo. *Length of Stay* (lama tinggal) wisatawan menjadi hal penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di sektor pariwisata terhadap PDRB provinsi Gorontalo sehingga tolok ukur keberhasilan pengembangan destinasi pariwisata sebagai *multiplier effect* yang berdampak bagi keberlangsungan pariwisata itu sendiri.

Permasalahan lainnya yang menjadi faktor penyebab tidak tercapainya target lama tinggal wisatawan walaupun indikator program telah mencapai target, diantaranya minimnya ketersediaan sarana dan prasarana pada objek wisata, aksesibilitas menuju obyek wisata yang belum memadai, belum maksimalnya dukungan sektor ekonomi kreatif di destinasi wisata, minimnya peran serta masyarakat untuk turut serta dalam menjaga keberlangsungan pengelolaan obyek wisata seperti kurangnya kesadaran masyarakat menjaga kebersihan lingkungan sekitar obyek wisata, belum adanya penerapan standar kebersihan dalam hal pelayanan usaha pariwisata, dan kurangnya partisipasi untuk menjaga keamanan dan ketertiban obyek wisata.

## 2. Program Pemasaran Pariwisata

Jumlah promosi pariwisata yang dilaksanakan merupakan indikator dari pelaksanaan program pemasaran pariwisata. Sesuai Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo 2023-2026, pada tahun 2024 target jumlah promosi pariwisata yang dilaksanakan sebanyak 18 dokumen/laporan. Capaian jumlah promosi pariwisata yang dilaksanakan sebanyak 18 dokumen/laporan atas pelaksanaan event dan promosi pariwisata yaitu Pelaksanaan Event Gorontalo Karnaval Karawo, Event Festival Boliyohuto Karnival, Event Festival Gebyar Safar, Event IMI FEST / Festival Otomotif, Penyelenggaraan Event Gebyar Ketupat Boliyohuto, Penyelenggaraan Gebyar Tumbilotohe, Tourism On The Spot, Pembuatan Video Konten, Dukungan

Event Kabupaten/ Kota, Komunitas Pariwisata dan Event Masyarakat, Penyusunan Profil Ekonomi Produk Wisata Geopark, Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata, Jasa Tenaga Pelayanan Umum serta Promosi dan Event Pariwisata.

Capaian jumlah promosi pariwisata yang dilaksanakan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.3** Capaian kinerja Program Pemasaran Pariwisata

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Persentase Capaian
1.	Jumlah promosi pariwisata yang dilaksanakan	Promosi Pariwisata	18	18	100 %

Permasalahan yang sering dihadapi dalam upaya untuk mempromosikan pariwisata Gorontalo diantaranya adalah minimnya pelaksanaan event pariwisata daerah berskala nasional, kurangnya keikutsertaan pada pameran wisata dalam dan luar negeri, sehingga hal ini mengakibatkan rendahnya kunjungan wisatawan mancanegara dan Nusantara.

Disisi lain, pemanfaatan media digital berbasis web dalam upaya promosi dilaksanakan dengan mengembangkan web visit Gorontalo yang menampilkan kemudahan dalam mengakses informasi tentang obyek wisata, yang dalam pengelolaannya ditangani oleh generasi millennial. Selain media digital, media offline dalam bentuk iklan/reklame yang ditampilkan pada beberapa lokasi strategis yang menjadi pintu masuk wisatawan seperti bandara, pelabuhan dan terminal.

### 3. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual.

Dari 17 (tujuh belas) subsektor yang telah dicanangkan oleh Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif RI, Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo memfokuskan pada 6 (enam) subsektor yaitu Subsektor Kuliner, Kriya, Fesyen, Musik, Fotografi dan Seni Pertunjukan di 8 (delapan) lokasi prioritas.

Capaian atas pelaksanaan program pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual mencapai 100%. Tercapainya program ini didukung oleh beberapa kegiatan antara lain : dukungan kegiatan berbasis ekonomi kreatif bagi masyarakat, dukungan kegiatan dalam rangka pengembangan kota kreatif, pendampingan pelaku ekraf dalam rangka perluasan pasar produk kreatif, apresiasi bagi pertunjukan seni musik tradisional Gorontalo dan pelaksanaan seminar tentang hak kekayaan intelektual.

**Tabel 2.4** Capaian kinerja Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Persentase Capaian
1.	Jumlah sub sektor industri kreatif yang difasilitasi	Sub Sektor	6	6	100%

Beberapa kendala yang menjadi permasalahannya adalah belum tersertifikasinya paten merek produk ekonomi kreatif, kurangnya sinergitas antara pemerintah dan pelaku ekraf, belum adanya event yang mewadahi pelaku ekraf untuk memperkenalkan hasil produknya.

#### 4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Pada program ini, indikator yang telah ditetapkan pada tahun 2024 yaitu jumlah sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkompeten dengan target yaitu 175 orang dan 1 laporan dan telah terealisasi sebanyak 135 orang atau 77,14% dan 1 laporan hasil atas fasilitasi pendirian LSP Profesi 3 bidang pariwisata.

**Tabel 2.5** Capaian kinerja Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Persentase Capaian
1.	Jumlah sumber daya pariwisata dan ekraf	Orang	175	197	112,6 %
		Laporan	1	1	100%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan fasilitasi pembentukan LSP Profesi bidang pariwisata yang telah ditargetkan telah terealisasi 100%, sedangkan

dari target SDM pariwisata 175 orang, yang telah memperoleh pembekalan pelatihan kompetensi bidang pariwisata sebanyak 197 orang dengan klasifikasi diantaranya SDM hotel dan restoran, Biro Perjalanan Wisata, dan Jasa Boga. Adapun rekap SDM pariwisata hingga tahun 2024 digambarkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.6** SDM Pariwisata

SDM Pariwisata	Bidang	Belum Tersertifikasi	Tersertifikasi	Total
Hotel dan Resto		471	171	642
Biro Perjalanan Wisata		70	45	115
Jasa Boga		38	12	50
Guide Dive		20	30	50
Pemandu Wisata		25	24	25

Sumber data : Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo sampai dengan tahun 2024

**2.1.2 Capaian Sasaran 2 :** Untuk Sasaran Kedua Penataan Lembaga, Penguatan manajemen ASN, Penguatan Akuntabilitas kinerja, Kualitas Perencanaan, Penatausahaan Keuangan dan Pengawasan, capaian indikator kinerjanya sesuai target yang ditetapkan. Dimana kelima indikator tersebut yaitu Persentase Peningkatan Penataan Lembaga, Persentase Penguatan manajemen ASN, Persentase Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Persentase Kualitas Perencanaan dan Persentase Penatausahaan Keuangan dan Pengawasan capaiannya 100 % dari target 100% dengan kriteria Sangat Baik. Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja 1 program, yaitu: Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi.

Capaian kinerja dari indikator Persentase peningkatan kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SKPD didukung oleh program Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dengan uraian capaian program sebagai berikut:

**Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi**

Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur serta Perencanaan Monev dan Pelaporan merupakan indikator dari pelaksanaan

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi. Sesuai Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo 2023-2026, pada tahun 2024 target Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur serta Perencanaan Monev dan Pelaporan adalah 100 persen. Capaian target Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur serta Perencanaan Monev dan Pelaporan adalah 100 persen yaitu melalui pelaksanaan kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, Administrasi Umum Perangkat Daerah dan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah. Capaian Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur serta Perencanaan Monev dan Pelaporan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

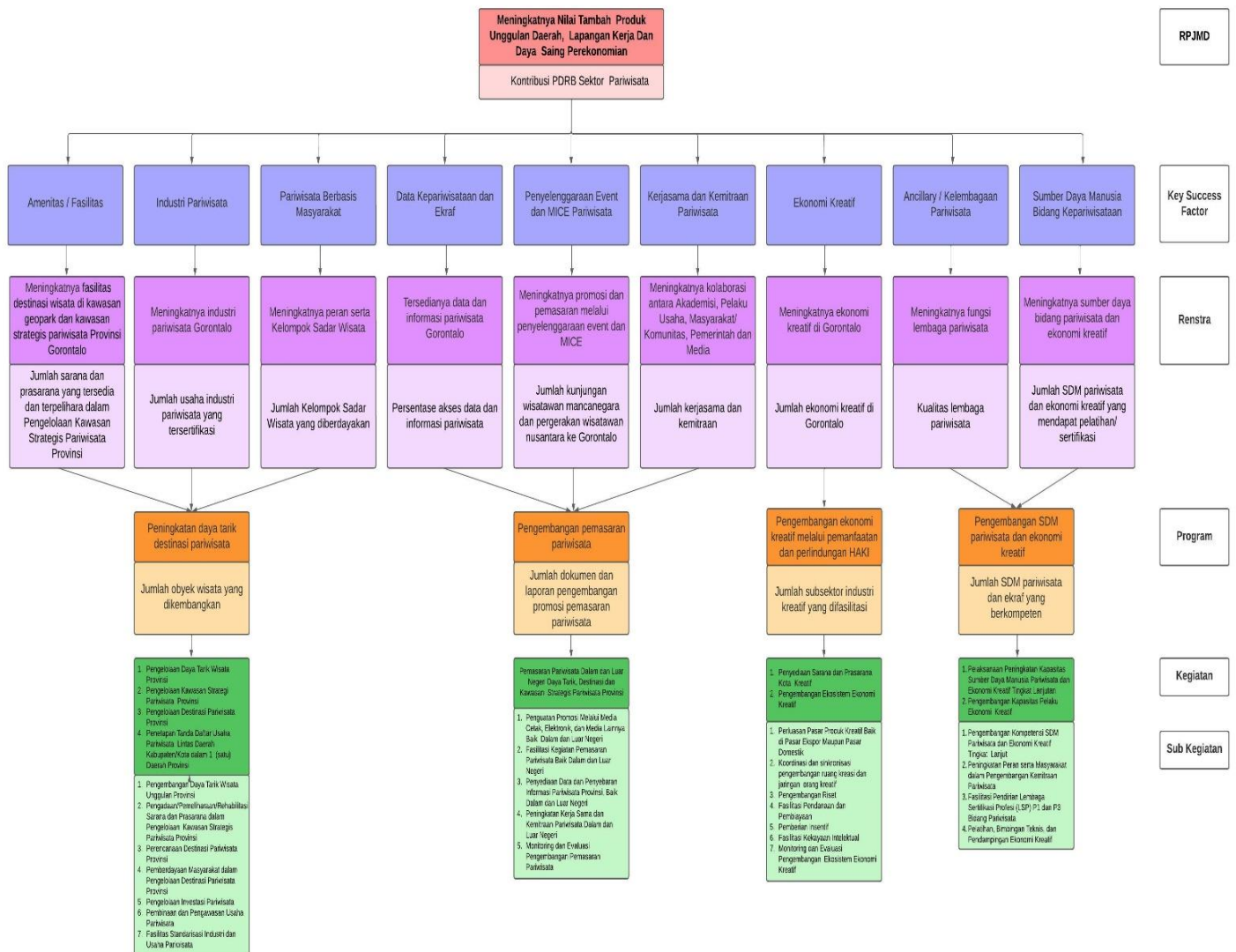
**Tabel 2.7** Capaian kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Persentase Capaian
1.	Persentase Peningkatan penataan Lembaga, Penguatan Manajemen ASN, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Kualitas Perencanaan, Penatausahaan Keuangan dan Pengawasan	Persen	100	100	100%

Pelaksanaan program penunjang urusan pemerintahan daerah memiliki peran penting yang memiliki fungsi yakni meningkatkan kelembagaan dan proses bisnis, meningkatkan kompetensi SDM Aparatur, meningkatkan pelayanan publik, Akuntabilitas kinerja dan perencanaan, pengawasan, dan meningkatkan sarana prasarana layanan publik.

Keselarasan pelaksanaan program dan kegiatan sangat penting dalam mewujudkan target capaian di bidang pariwisata. Sinergi antara Instansi/Stakeholder/PD terkait, merupakan konsolidasi yang menjadi output dari pelaksanaan program penunjang urusan

pemerintahan daerah dalam bentuk dokumen perencanaan. Skema Kolaborasi dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1.** Cascading Kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo



Sasaran OPD/ Program OPD	Indikator Sasaran OPD/ Indikator Program OPD	2019		2020		2021		2022		2023		2024		
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
<b>Sasaran OPD 1 :</b> Peningkatan Pariwisata Ekonomi Kreatif	Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara dan Nusantara	2	1,68	3	1,58	3	1,49	4	1,49	2	1,65	2	1,43	71,5
	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	6.856	11.173	7.199	2.122	7.599	65	7.937	57	6.500	3.524	6.500	4.055	62,38
	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	655.672	1.304.256	688.456	510.421	722.879	484.580	759.023	704.821	650.000	1.408.100	650.000	3.437.439	528,84
	Jumlah Lokasi Prioritas yang Difasilitasi Ekraf	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	8	8	8	8
Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Jumlah Obyek Wisata yang Difasilitasi/Dikembangkan	3	3	3	3	3	3	3	3	6	6	6	6	100
Program Pemasaran Pariwisata	Jumlah Dokumen dan Layanan Pengembangan Promosi	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	12	16	18	18	100

	Pemasaran Pariwisata													
Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Jumlah Subsektor Industri Kreatif yang Difasilitasi	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	6	6	6	6	100
Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berkompeten	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	176	136	176	176	100
<b>Sasaran OPD 2 :</b> Penataan Lembaga, Penguatan Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Kualitas Perencanaan, Penatausahaan Keuangan dan Pengawasan	Persentase Peningkatan penataan Lembaga, Penguatan Manajemen ASN, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Kualitas Perencanaan, Penatausahaan Keuangan dan Pengawasan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Peningkatan Sarpras Perkantoran, Kualitas Dokumen Perencanaan dan Keuangan, dan Sumber Daya Aparatur	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
--	---	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

**Tabel 2.8** Capaian kinerja sasaran dan program Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2018-2024



Terhadap capaian kinerja Sasaran Perangkat Daerah dan Program Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo sebagaimana dituangkan dalam tabel di atas, dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo yaitu: Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara pada periode 2019-2024 belum tercapai, hal ini disebabkan oleh minimnya ketersediaan sarana dan prasarana pada objek wisata, aksesibilitas menuju obyek wisata yang belum memadai, belum maksimalnya dukungan sektor ekonomi kreatif di destinasi wisata, dan minimnya peran serta masyarakat untuk turut serta dalam menjaga keberlangsungan pengelolaan obyek wisata seperti kurangnya kesadaran masyarakat menjaga kebersihan lingkungan sekitar obyek wisata, belum adanya penerapan standar kebersihan dalam hal pelayanan usaha pariwisata, kurangnya partisipasi untuk menjaga keamanan dan ketertiban obyek wisata.
- 2) Tren jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang mengalami kenaikan meskipun tidak mencapai target mengindikasikan bahwa belum maksimalnya publikasi/promosi pariwisata event pariwisata, kurangnya penyelenggaraan event berskala nasional dan internasional, belum adanya informasi bagi wisatawan dalam mengakses paket perjalanan wisata yang terintegrasi, dan minimnya atraksi pertunjukan di obyek wisata.
- 3) Jumlah pergerakan wisatawan nusantara mengalami kenaikan melebihi target yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan selain telah pulihnya kondisi perekonomian masyarakat juga karena adanya obyek wisata baru di Provinsi Gorontalo
- 4) Dukungan ekonomi kreatif sebagai faktor penting lainnya dalam mendukung pengembangan pariwisata melalui pengembangan 6 (enam) subsektor ekonomi kreatif yang menjadi fokus Gorontalo di obyek wisata yaitu kuliner, fashion, kriya, fotografi, musik dan seni pertunjukan. Dengan tersedianya akses terhadap subsektor di obyek-obyek wisata akan meningkatkan pendapatan masyarakat, terciptanya lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

5) Peranan sumber daya manusia sebagai penggerak, pencipta dan penentu produk dan daya saing industri pariwisata yang diwujudkan untuk meningkatkan mutu, kinerja dan hasil dalam rangka menunjang keberhasilan pengembangan pariwisata.

Terhadap pelaksanaan kegiatan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo pada tahun 2024 dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan jumlah Belanja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo 2024 sejumlah Rp. 12.688.655.464,- yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 6.269.279.464,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 6.419.376.000,-. untuk rincian aktivitas belanja barang dan jasa sebagai berikut :

- Pelaksanaan Event Gorontalo Karnaval Karawo
- Pelaksanaan Event Festival Boliyohuto Karnival
- Pelaksanaan Event Festival Gebyar Safar
- Pelaksanaan Event IMI FEST / Festival Otomotif
- Penyelenggaraan Event Gebyar Ketupat Boliyohuto
- Penyelenggaraan Gebyar Tumbilotohe
- Dukungan Event Kab/Kota, Komunitas & Masyarakat
- Tourism On The Spot
- Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum
- Dukungan Event Kabupaten/ Kota, Komunitas Pariwisata dan Event Masyarakat
- Pembuatan Video Konten
- Penyusunan Profil Ekonomi Produk Wisata Geopark
- Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata
- Belanja Perencanaan Paket Pekerjaan Konstruksi
- Belanja Pengawasan Paket Pekerjaan Konstruksi
- Belanja Pemeliharaan Gedung Museum Pendaratan Soekarno
- Belanja Pemeliharaan Bangunan Terbuka di OW Unggulan Edu
- Belanja Pembuatan Papan Pusat Informasi Geopark (Geosite)
- Belanja Modal Penataan Saluran Air Panas
- Belanja Modal Pembuatan Taman di OW Edu Agrowisata Lombongo

- Belanja Pengadaan Sarana Prasarana Penunjang dan Renovasi Gedung Kantor Geopark
- Belanja Penataan, Renovasi Amenitas di Area Fasilitas Kolam Pemandian Edu Agro Wisata Lombongo
- Bahan baku dan Alat Kebersihan untuk Obyek Wisata Unggulan
- Belanja barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat berupa alat kebersihan, alat kelistrikan dan bahan baku bangunan (semen, seng, pasir, kerikil, besi) yang diserahkan ke destinasi destinasi unggulan khususnya lokasi prioritas dengan mekanisme by proposal)
  
- Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata
- Workshop IPRO
- Pelaksanaan Sosialisasi Geopark Gorontalo
- Belanja Jasa Tenaga Penunjang Kegiatan Geopark
- Belanja Jasa Konsultansi Layanan Kepariwisataaan-Jasa Konsultansi Pengelolaan Kepariwisataaan (produk yang dihasilkan berupa dokumen antara lain Dokumen Pendukung Pengembangan Geopark Gorontalo Sebagai Destinasi Pariwisata, Dokumen Pengembangan Nautical Tourism Provinsi Gorontalo dan Dokumen Gastronomy Tourism Provinsi Gorontalo)
- Pembuatan Halaman Parkir di Lokasi Wisata Unggulan OW Pantai Dulanga  
PELAKSANAAN KEGIATAN HACF
- Rapat Koordinasi Pentahelix
- Belanja Barang Yang Diserahkan Kepada Masyarakat berupa Alat Musik Tradisional dan Modern serta seni pertunjukan serta bahan pendukung lainnya (berdasarkan proposal yang diajukan oleh calon penerima bantuan)
- Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan berupa honor pelaku music dan pertunjukan
- Belanja Hibah Sanggar Seni Desa Sidomukti berupa Alat Musik Tradisional dan Modern serta bahan pendukung lainnya (baju untuk penari dan pelaku music)

- Fasilitasi Kekayaan Intelektual (Fasilitasi Pendaftaran Paten Merk untuk Pelaku Usaha)
- Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata
- Bimbingan Teknis Temu Teman Industri Kreatif (TEMATIK) Sub Sektor Musik  
Bimtek ini bertujuan untuk memperkenalkan tren terkini dan peluang baru industri music, membangun jaringan dan kolaborasi antar pelaku industri music dan memfasilitasi akses terhadap sumber daya dan informasi terkait pengembangan karir di bidang music dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang
- Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas SDM Pelaku Ekonomi Kreatif di Destinasi Wisata Bimtek ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi pelaku ekraf di destinasi wisata sehingga dapat menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas dan berdaya saing dengan jumlah peserta sebanyak 76 orang
- Penguatan Usaha melalui Fasilitasi Transformasi Digital para Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM pelaku ekraf sulam karawo dalam menciptakan desain motif yang lebih bervariasi, inovatif dan kreatif dan berdaya saing dan mampu menciptakan peluang pasar produk kreatif baik domestik maupun internasional dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang.

Sementara untuk Pencapaian Sasaran Perangkat Daerah, Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dapat digambarkan dalam tabel T-C.29 di bawah ini:

Tabel 2.9 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2024 Provinsi Gorontalo (T-C.29)

Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo

Kode	Usuran/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2022	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2022)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2024)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2024	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=7/6	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
3 3 26	Urusan Pilihan Bidang Urusan Pariwisata									
3 26	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Peningkatan Sarana Prasarana Perkantoran, Kualitas Dokumen Perencanaan dan Keuangan, dan Sumber Daya Aparatur	100 %	100 %	100 %	100	1.00	100 %	300	3.00
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah									
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5 Dokumen	5 Dokumen	5 Dokumen	5	1.00	5 Dokumen	15	3.00
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah									
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	58 Orang/Bulan	58 Orang/Bulan	58 Orang/Bulan	58	1.00	58 Orang/Bulan	174	3.00
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1 Laporan	1 Dokumen	1 Laporan	1	1.00	1 Laporan	3	3.00
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah									
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	10 Orang	7 Orang	10 Orang	10	1.00	10 Orang	27	2.70
	Administrasi Umum Perangkat Daerah									
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12 Paket	24 Paket	12 Paket	12	1.00	12 Paket	48	4.00
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah									
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Laporan	12 Bulan	1 Laporan	1	1.00	1 Laporan	14	14.00

				<b>Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata</b>	<b>Jumlah Obyek Wisata yang Dikembangkan</b>	<b>6 Obyek Wisata</b>	<b>3 Obyek Wisata</b>	<b>6 Obyek Wisata</b>	<b>6</b>	<b>1,00</b>	<b>6 Obyek Wisata</b>	<b>15</b>	<b>2,50</b>
				Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi									
				Pengadaan, Pemeliharaan, Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Provinsi	Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Provinsi yang dilakukan Pengadaan, Pemeliharaan, Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Provinsi	8 Lokasi	3 Obyek Wisata	8 Lokasi	8	1,00	8 Lokasi	19	2,38
				Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata									
				Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	8 Unit	0 Unit	8 Unit	8	0,00	8 Lokasi	16	2,00
				Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi									
				Perencanaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Dokumen Perencanaan	0 Dokumen	3 Obyek	1 Dokumen	1	1,00	0 Dokumen	4	0,00
				Penguatan Jejaring Tata Kelola Destinasi Pariwisata Tingkat Provinsi	Jumlah Kegiatan Jejaring Tata Kelola Destinasi Pariwisata	8 Laporan	50 Orang	8 Laporan	8	1,00	8 Kegiatan	66	8,25
				Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Pengelolaan Investasi Pariwisata	Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi	3 Laporan	50 Orang	3 Laporan	3	1,00	3 Laporan	56	18,67
				<b>Program Pemasaran Pariwisata</b>	<b>Jumlah Dokumen dan Laporan Pengembangan Promosi Pemasaran Pariwisata</b>	<b>18 Dokumen/Laporan</b>	<b>4 Promosi Pariwisata</b>	<b>12 Dokumen/Laporan</b>	<b>16</b>	<b>1,00</b>	<b>12 Dokumen/Laporan</b>	<b>32</b>	<b>1,78</b>
				Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi									
				Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	3 Laporan	8 Laporan Kegiatan	3 Laporan	3	1,00	3 Kegiatan	14	4,67
				Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	4 Dokumen	1 Laporan Kegiatan	4 Dokumen	4	1,00	5 Dokumen	10	2,50
				Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	2 Dokumen	3 Media/Bahan	5 Dokumen	5	1,00	4 Dokumen	12	6,00
				<b>Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan</b>	<b>Jumlah Subsektor Industri Kreatif yang Difasilitasi</b>	<b>6 Subsektor</b>	<b>100 %</b>	<b>6 Subsektor</b>	<b>6</b>	<b>1,00</b>	<b>6 Subsektor</b>	<b>112</b>	<b>18,67</b>
				Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif									
				Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Perluasan Akses Pasar Produk Kreatif Baik Pasar Ekspor dan Pasar Domestik	0 Laporan	100 Orang	1 Laporan	1	1,00	0 Laporan	101	0,00
				Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	1 Laporan	0 Laporan	1 Laporan	1	n/a	1 Laporan	2	2,00
				Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif									
				Fasilitasi Pendanaan dan Pembiayaan	Jumlah Pendanaan dan Pembiayaan Pelaku Ekonomi Kreatif	1 Laporan	0 Laporan	1 Laporan	1	n/a	0 Laporan	1	1,00
				Pemberian Insentif	Jumlah Pemberian Insentif yang Diberikan	1 Laporan	0 Laporan	1 Laporan	1	n/a	0 Laporan	1	1,00
				Fasilitasi Kekayaan Intelektual	Jumlah Dokumen Hasil Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri	1 Dokumen	0 Dokumen	1 Dokumen	1	n/a	0 Dokumen	1	1,00

				Monitoring dan Evaluasi Pengembangan	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring	1 Dokumen	0 Dokumen	1 Dokumen	1	n/a	0 Dokumen	1	1,00
				<b>Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif</b>	<b>Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berkompeten</b>	<b>175 Orang/Laporan</b>	<b>100 %</b>	<b>176 Orang/Laporan</b>	<b>136</b>	<b>0,77</b>	<b>200 Orang/Laporan</b>	<b>436</b>	<b>2,49</b>
				Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber									
				Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang mendapat Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	75 Orang	0 Orang	75 Orang	60	0,8	150 Orang	210	2,80
				Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	Jumlah Masyarakat yang Memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	50 Orang	0 Orang	50 Orang	35	0,7	50 Orang	85	1,70
				Fasilitasi Pendirian Lembaga Sertifikasi	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi	0 Laporan	2 Kali	1 Laporan	1	1,00	0 Laporan	3	0,00
				Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah Pelatihan SDM Yang Terlatih	0 Kali	2 Kali	0 Kali	0	0,00	0 Orang	2	0,00
				Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi									
				Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Penfampingan Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Penfampingan Ekonomi Kreatif	50 Orang	0 Orang	50 Orang	40	0,8	0 Orang	40	0,80



## 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Pada tahun 2024 Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo telah melaksanakan sejumlah program strategi yang bertujuan untuk mendorong peningkatan kunjungan wisatawan, penguatan daya saing destinasi, serta peningkatan kapasitas pelaku pariwisata. Evaluasi terhadap capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi indikator kinerja yang tertuang dalam rencana strategis dan rencana kerja tahun berjalan.

Sesuai dengan Pasal 13 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Renstra perangkat daerah memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026, Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo mempunyai dua sasaran perangkat daerah yaitu Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan penataan lembaga Penguatan Manajemen ASN, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Kualitas Perencanaan, Penatausahaan Keuangan dan Pengawasan.

Sesuai dokumen Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo maka untuk urusan Pariwisata terdapat 5 indikator kinerja yang akan diwujudkan sampai dengan akhir tahun perencanaan. Adapun penjelasan mengenai indikator tersebut adalah sebagai berikut:

Indikator 1 dan 2

***Rata-rata lama tinggal wisatawan dan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Nusantara, Jumlah Lokasi Prioritas yang difasilitasi Ekraf.***

Lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara sesuai target RENSTRA 2023-2026, untuk tahun 2024 ditargetkan sebanyak 2 hari dan belum mencapai target. Rata-rata lama tamu menginap (Average Length of Stay) adalah Rata-rata lama menginap tamu

asing dan dalam negeri pada hotel berbintang dan non bintang di provinsi Gorontalo selama periode tertentu.

Sedangkan untuk tahun 2024 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara belum mencapai target. Namun berbeda dengan kunjungan wisatawan nusantara yang telah melebihi dari target yang telah ditentukan.

Adapun faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya indikator diatas adalah :

1. Pelaksanaan event daerah yang masih parsial antara event yang satu dan lainnya sehingga pelaksanaan event belum berpengaruh secara signifikan untuk lama tinggal wisatawan.
2. Belum optimalnya kolaborasi antara Pemerintah Provinsi dan Kabupaten Kota dalam hal terintegrasi. Minimnya ketersediaan sarana dan prasarana pada objek wisata, aksesibilitas menuju obyek wisata yang belum memadai, belum maksimalnya dukungan sektor ekonomi kreatif di destinasi wisata, minimnya peran serta masyarakat untuk turut serta dalam menjaga keberlangsungan pengelolaan obyek wisata seperti kurangnya kesadaran masyarakat menjaga kebersihan lingkungan sekitar obyek wisata, belum adanya penerapan standar kebersihan dalam hal pelayanan usaha pariwisata, dan kurangnya partisipasi untuk menjaga keamanan dan ketertiban obyek wisata.
3. Belum maksimalnya publikasi/promosi pariwisata event pariwisata, kurangnya penyelenggaraan event berskala nasional dan internasional, belum adanya informasi bagi wisatawan dalam mengakses paket perjalanan wisata yang terintegrasi, dan minimnya atraksi pertunjukan di obyek wisata.
4. Belum maksimalnya dukungan ekonomi kreatif sebagai faktor penting lainnya dalam mendukung pengembangan pariwisata melalui pengembangan 6 subsektor ekonomi kreatif yang menjadi fokus Gorontalo di obyek wisata yaitu kuliner, fashion, kriya, fotografi, musik dan seni pertunjukan. Dengan tersedianya akses terhadap subsektor di obyek-obyek wisata akan meningkatkan pendapatan masyarakat, terciptanya lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

5. Penguatan sumber daya manusia sebagai penggerak, pencipta dan penentu produk dan daya saing industri pariwisata yang diwujudkan untuk meningkatkan mutu, kinerja dan hasil dalam rangka menunjang keberhasilan pengembangan pariwisata.
6. Belum maksimalnya kerjasama antar stakeholder pariwisata. Keberhasilan pengembangan pariwisata memerlukan kolaborasi dan kerjasama yang baik antar organisasi. Unsur unsur pariwisata seperti Akademisi, Industri Pariwisata/Swasta, Komunitas Lokal, Pemerintah dan Media diharapkan memiliki pandangan yang sama terhadap pengembangan pariwisata bagi pembangunan daerah. Dibutuhkan komitmen dari semua unsur bahwa pariwisata merupakan sektor ekonomi yang bersifat *quick yielding* dan merupakan *agent of development* bagi daerah itu dalam meningkatkan pendapatan asli daerahnya.
7. Pengembangan ruang kreasi untuk pelaku ekraf, seni pertunjukan atau festival musik yang berlokasi di destinasi wisata ataupun ruang publik sehingga lebih memperkaya daya tarik bagi wisatawan.

#### Indikator 2

#### ***Persentase peningkatan kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah***

Indikator kedua merupakan penunjang untuk pelaksanaan keseluruhan program/kegiatan yang ada di Dinas Pariwisata dengan realisasi capaian 100% atau sesuai target yang telah ditetapkan.

Analisis pencapaian kinerja pelayanan OPD seperti pada tabel T-C.30

Tabel 2.10 Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah  
Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo (T-C.30)

Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo

No	Indikator	SPM/Standar Nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara			3 hari	4 hari	2 hari	2 hari	1,49 hari	1,85 hari	2 hari	1 hari	
2	Persentase peningkatan kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah			100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	

nesia

### **2.3. Isu – isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah**

#### **1. Tingkat Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah dan Hal Kritis Yang Terkait Dengan Pelayanan Perangkat Daerah**

Pariwisata sebagai perencanaan yang multi sektor dan multi aspek serta multi wilayah, maka dibutuhkan perencanaan kolaboratif sebagai proses menuju perencanaan yang terintegratif baik secara hirarki (Provinsi, Kabupaten, Kota) maupun secara sektor (berbagai kelembagaan/kementrian). Perencanaan kolaboratif (*collaborative planning*) dapat diwujudkan dengan melibatkan semua pihak yang terkait melalui kerja sama atau bersinergi.

Koordinasi antara Dinas Pariwisata Provinsi dengan Kabupaten/Kota telah berjalan dengan baik walaupun belum maksimal. Kolaborasi program antara pemerintah provinsi dan kabupaten/kota diharapkan lebih bersinergi untuk pencapaian kinerja pembangunan daerah. Pembangunan pariwisata secara berkelanjutan dan menyeluruh baik akademisi, pelaku usaha, masyarakat, pemerintah dan media harus berkolaborasi dalam rangka memperbaiki aspek tata kelola, aspek ekonomi, sosial budaya dan lingkungan untuk meningkatkan daya saing, reputasi dan kepercayaan publik serta nilai keberlanjutan sumber daya kepariwisataan.

Sementara koordinasi dengan kementerian dan lembaga di tingkat pusat telah berjalan dengan maksimal walaupun masih melalui media conference tapi tidak mengurangi semangat yang sama, yaitu solid, speed dan smart.

#### **2. Permasalahan dan Hambatan yang Dihadapi dalam Menyelenggarakan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah**

Permasalahan dan hambatan yang dihadapi Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dalam melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan adalah sebagai berikut :

- a. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
  - Aksesibilitas dan amenitas pariwisata belum maksimal karena terbatasnya sumber pendanaan/pembiayaan.
  - Kesiapan pengelolaan obyek wisata yang belum mematuhi protokol kesehatan.
  - Kesiapan masyarakat di sekitar destinasi pariwisata yang belum optimal.
  - Belum optimalnya fasilitasi terhadap industri pariwisata.

- Kurangnya atraksi di obyek-obyek wisata.
  - Belum adanya desain perencanaan pariwisata yang terintegrasi sehingga pembangunan pariwisata masih dilakukan secara parsial.
  - Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya penerapan sadar wisata.
- b. Program Pemasaran Pariwisata
- Minimnya sumber daya manusia dalam pemanfaatan media sosial guna mempromosikan pariwisata Gorontalo.
  - Minimnya sarana mobilitas untuk keperluan pengumpulan data sektor pariwisata.
  - Kurangnya fasilitas pengumpulan informasi berupa peralatan rekam audio visual dan lain sebagainya untuk keperluan promosi melalui media digital, media sosial.
- c. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
- Belum tersedianya ruang kreatif pelaku ekraf, pelaku seni dan pertunjukan untuk mengekspresikan kreatifitasnya.
  - Minimnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pasar produk kreatif.
  - Pengembangan ekonomi kreatif sebagai penggerak industri pariwisata belum dikelola secara optimal terutama pada destinasi-destinasi wisata di Gorontalo
  - Terbatasnya sumberdaya manusia bidang pariwisata baik hotel, restoran dan pemandu wisata.
  - Fasilitasi kelembagaan yang belum optimal.

### **3. Dampak permasalahan dan hambatan terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah dan SDGs (*Sustainable Development Goals*)**

Sesuai dengan penjabaran permasalahan dan hambatan yang telah kemukakan maka hal ini tentu saja berpengaruh terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah yaitu “Terwujudnya Masyarakat Gorontalo Yang Maju, Unggul dan Sejahtera” yang salah satu misinya adalah “Mewujudkan pengelolaan Pariwisata dan sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan & berkelanjutan” Misi ini diorientasikan pada pengelolaan SDA, terutama pariwisata, pertanian, perikanan dan kelautan, menjaga ketahanan energi serta

air dengan tetap berprinsip mempertahankan kelestarian lingkungan dan kawasan kehutanan. Kebijakan dan prioritas utama pembangunan dititikberatkan pada delapan sektor salah satunya adalah sektor pariwisata yaitu Pariwisata yang lebih mendunia; Perbaikan infrastruktur sektor pariwisata agar memenuhi standar International dengan target meningkatnya kunjungan wisatawan lokal dan international.

Sesuai amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGS) menjadi dasar dalam menginternalisasi kebijakan pembangunan ke dalam kebijakan pembangunan daerah. SDGS merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat yang mencakup 17 tujuan yang salah satunya adalah *Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi*.

#### **4. Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan Perangkat Daerah**

##### **Tantangan**

- a. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
  - Kesiapan destinasi pariwisata yang belum merata dari aspek manajemen Amenitas, Atraksi, maupun Aksesibilitas.
  - Kesiapan masyarakat di sekitar destinasi pariwisata yang belum optimal.
  - Daya saing produk wisata yang belum optimal.
  - Rendahnya mutu pelayanan dari para penyelenggara pariwisata.
  - Rendahnya Kompetisi publikasi destinasi pariwisata Gorontalo di tingkat nasional.
  - Strategi pemasaran yang belum komprehensif dan terpadu dan terintegrasi.
  - Koordinasi dan sinkronisasi pengembangan pariwisata antar Kab/Kota dan lintas SKPD Provinsi masih belum berjalan efektif.
  - Masih rendahnya SDM Pariwisata Gorontalo baik Aparatur pengelola Pariwisata maupun Kesadaran Masyarakat sekitar objek wisata.
- b. Program Pemasaran Pariwisata
  - Dukungan dan peran pihak terkait (pemerintah Kab/Kota, industri, masyarakat, media dan akademisi) belum optimal sehingga dalam memasarkan pariwisata relative terbatas, belum kontinyu atau masih temporer (masih berdasarkan satu event).

- Koordinasi dan sinergitas lintas sektor dan kab / kota belum efektif sehingga upaya mempromosikan pariwisata belum terintegrasi.
  - Pengembangan pemasaran pariwisata melalui bas (branding, advertising dan selling) belum optimal.
  - Belum Optimalnya SDM (sumber daya manusia) IT yang mendukung digital promotion Pemasaran pariwisata.
- c. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
- Belum adanya ruang kreatif publik untuk para pelaku ekonomi kreatif.
  - Masih rendahnya kapasitas SDM Pariwisata.
  - Belum optimalnya fasilitasi terhadap lembaga-lembaga pariwisata.

#### **Peluang**

- a. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
- Provinsi Gorontalo termasuk ke dalam Destinasi Pariwisata Nasional Wilayah Togean-Gorontalo.
  - Secara geografis Gorontalo berada diantara Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Tenggara, serta Provinsi Maluku Utara yang memiliki destinasi pariwisata yang sudah maju sehingga berpotensi dapat menarik para wisatawan dapat berkunjung sebagai pilihan alternative dengan pola kerjasama
  - Destinasi Pariwisata Provinsi Gorontalo memiliki potensi untuk dikembangkan karena memiliki pesona daya tarik yang tidak kalah dengan daerah-daerah lain terutama objek wisata lombongo dan sekitarnya (danau perintis, hungayono, olele, botubarani, biluhu, dan bubohu, Hiu Paus), rumah adat, banthayo Poboide, menara keagungan, desa wisata budaya bongo, benteng orange, istana jin, kuburan Belanda, pulau MPR, pantai Boliyohutuo, Pantai Ratu, Pulau Cinta.
  - Pengembangan Pariwisata Gorontalo masuk salah satu 8 program unggulan Provinsi Gorontalo.
- b. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

- Sumber daya yang dimiliki menjadi daya Tarik wisata yang menarik kunjungan wisatawan
  - Kekayaan seni dan budaya Gorontalo yang beraneka ragam menjadi potensi untuk dijadikan strategi promosi pariwisata
  - Kemajuan teknologi dan informasi yang siap dimanfaatkan dalam mendukung strategi promosi pariwisata
- c. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif, Kelembagaan dan SDM Pariwisata
- Komitmen yang kuat dari pemerintah provinsi dan kabupaten/kota untuk menciptakan ruang kreatif publik
  - Adanya sekolah-sekolah ataupun universitas yang memiliki jurusan pariwisata dan perhotelan
  - Lembaga-lembaga pariwisata yang telah ada siap bekerja sama untuk memajukan pariwisata.

**5. Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.**

- a. Mengembangkan sektor pariwisata dengan dukungan dari semua pihak melibatkan unsur pentahelix (Akademisi, Pengusaha, Masyarakat, Pemerintah dan Media).
- b. Meningkatkan atraksi dan amenities di destinasi wisata, penambahan hiburan-hiburan malam hari seperti kuliner, pentas seni dan pertunjukan.
- c. Meningkatkan Promosi melalui media digital dengan memanfaatkan media sosial.
- d. Pengembangan pariwisata terintegrasi di 8 (delapan) lokasi prioritas.
- e. Pembuatan paket wisata dan integrasi dengan kegiatan CoE di kabupaten/kota
- f. Memberikan pelatihan digital promotion kepada generasi muda untuk mempromosikan pariwisata Gorontalo.
- g. Pendampingan dan penguatan terhadap kelompok-kelompok sadar wisata agar bisa memahami dan mengaplikasikan sapat pesona.
- h. Memfasilitasi pembentukan lembaga-lembaga pariwisata di Provinsi Gorontalo
- i. Meningkatkan Kapasitas SDM Pariwisata, baik tenaga pendidik pariwisata, pelaku ekraf, seni dan pertunjukan, pemandu wisata, hotel dan restoran.

- j. Menciptakan ruang kreatif untuk para pelaku ekonomi kreatif

#### **2.4. Review terhadap Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2024**

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2024 merupakan penjabaran tahun kedua dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 dengan memperhatikan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 disusun sebagai panduan perencanaan selama periode 4 (empat) tahun kedepan dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Gorontalo 2023-2026.

Dalam penyusunannya, Renstra disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 yang selanjutnya diselaraskan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Prioritas pembangunan daerah yang tertuang dalam Renja ini menjadi arahan bagi dalam menjabarkan program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk tahun 2024 dalam mendukung pencapaian prioritas dan sasaran pembangunan daerah sebagai kontribusi terhadap pencapaian prioritas dan sasaran pembangunan nasional.

Dalam penerapan kebijakan pembangunan, Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2023-2026 telah ditetapkan Peraturan Gubernur Nomor ... Tahun 2022 tentang Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo 2023-2026 dengan prioritas pembangunan daerah sebagaimana yang tertuang dalam RPD Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 yaitu :

1. Peningkatan ekonomi daerah.
2. Pengembangan wilayah dan perdesaan.
3. Peningkatan sumber daya manusia.
4. Peningkatan kebudayaan dan agama.
5. Peningkatan infrastruktur dasar dan strategis.
6. Peningkatan pengelolaan lingkungan hidup dan kebencanaan.
7. Peningkatan tata kelola pemerintahan, keamanan, ketertiban dan demokrasi.

Dalam rangka mewujudkan prioritas pembangunan daerah tersebut, maka ditetapkan sasaran strategis pembangunan daerah sebagai berikut :

1. Meningkatnya daya dukung dan kualitas sumber daya ekonomi sebagai modalitas bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan;
2. Meningkatnya nilai tambah produk unggulan daerah, Lapangan kerja dan daya saing perekonomian;
3. Meningkatnya daya saing dan kemandirian desa;
4. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar;
5. Pemenuhan hak sosial dasar masyarakat;
6. Meningkatnya mutu dan kualitas layanan pendidikan;
7. Meningkatnya derajat kesehatan;
8. Peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda;
9. Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan dan agama;
10. Meningkatnya budaya literasi masyarakat;
11. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup;
12. Meningkatnya ketahanan terhadap dampak bencana dan bahaya iklim;
13. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan;
14. Meningkatnya stabilitas keamanan dan penguatan demokrasi daerah.

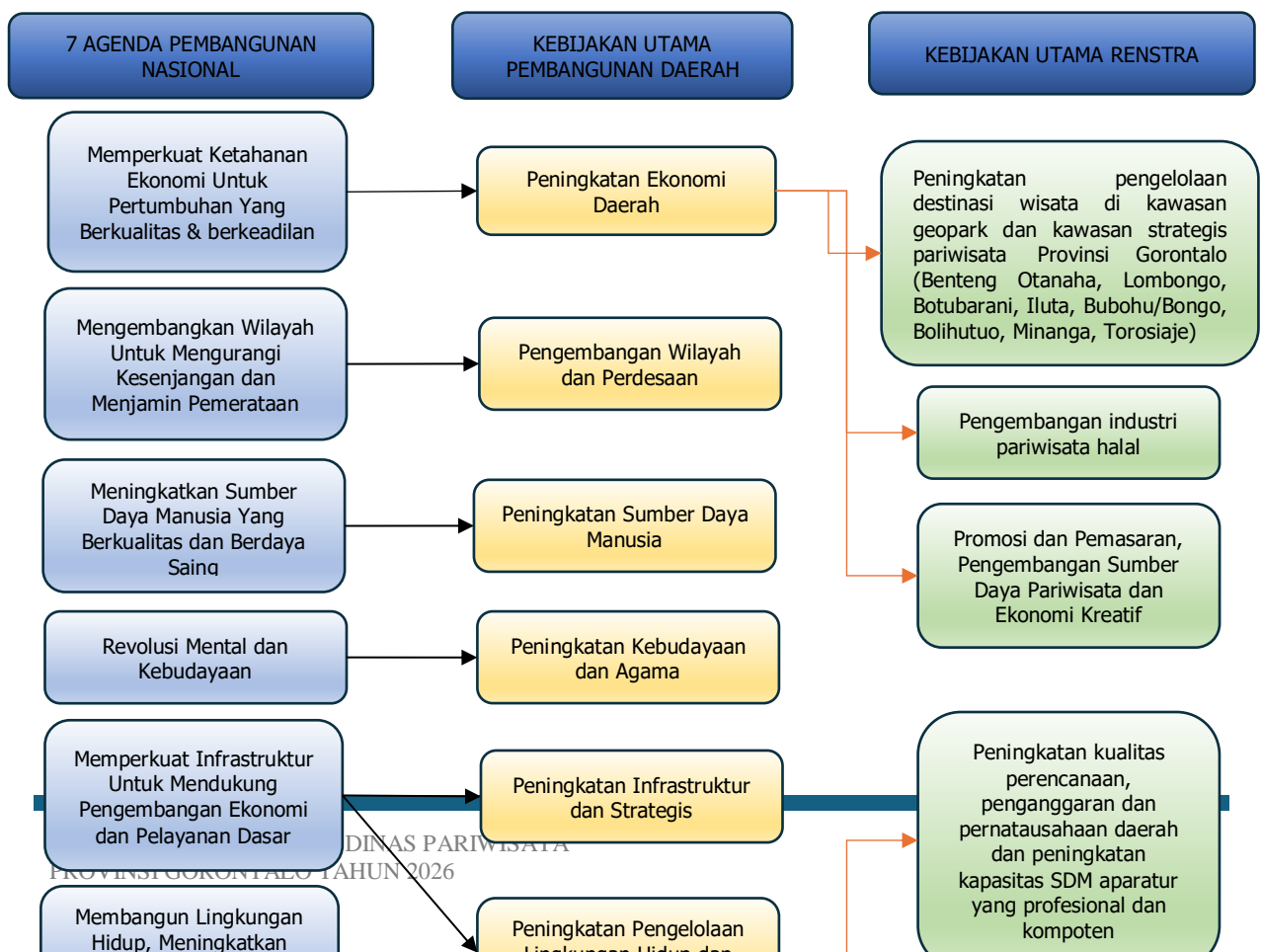
Pada proses penyusunannya, Renstra juga diselaraskan dengan kebijakan pembangunan nasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Nasional (RPJMN) 2020-2024, yang menetapkan Visi; “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong” dan menjabarkannya pencapaiannya ke dalam Misi yaitu: 1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia; 2) Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing; 3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan; 4) Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan; 5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; 6) Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya; 7) Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga; 8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya; 9) Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Untuk lebih mendetailkan arahan misi pembangunan tersebut, maka dikelompokkan penjabarannya melalui 7 (tujuh) agenda pembangunan nasional, yaitu:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan;
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan;
3. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing;
4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan; memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar;
5. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim;
6. Memperkuat stabilitas Polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Keselarasan RPJMN, RPD dan Renstra dapat dilihat sebagaimana gambar di bawah ini

:





**Gambar 2.** Sinergi Agenda Pembangunan Nasional, Prioritas Pembangunan Daerah, dan Kebijakan Utama Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026

Perumusan strategi dan arah kebijakan merupakan langkah yang diambil untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo yang dirumuskan dan menjadi pedoman untuk dilaksanakan agar pembangunan lebih terarah, efektif dan efisien dalam perwujudan tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026. Berdasarkan tujuan, sasaran yang telah ditetapkan, maka secara umum strategi dan arah kebijakan yang akan ditempuh dan akan menjadi prioritas dalam pelaksanaan program dan kegiatan adalah sebagai berikut :

#### **1. Sasaran Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

Strategi : Peningkatan pengelolaan destinasi wisata di kawasan geopark dan kawasan strategis pariwisata Provinsi Gorontalo.

Arah kebijakan yang dilakukan adalah :

1. Peningkatan pengelolaan destinasi wisata di kawasan geopark.
2. Peningkatan pengelolaan destinasi wisata di Lokasi Prioritas Pariwisata Provinsi Gorontalo (Benteng Otanaha, Lombongo, Botubarani, Iluta, Bubohu/Bongo, Bolihutuo, Minanga, Torosiaje).

3. Peningkatan pengelolaan destinasi wisata di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (Pentadio Resort, Museum Pendaratan Soekarno, Benteng Otanaha, Pantai dan Taman Bawah Laut Olele, Pantai Botutonuo, Pantai Botubarani, Pantai Karang Citra/ Blue Marline).
4. Peningkatan pengelolaan destinasi wisata di Kawasan Pariwisata Unggulan Provinsi (Benteng Otanaha, Museum Pendaratan Soekarno, Kawasan Air Panas Lombongo, Pantai dan Taman Laut Olele, Suaka Margasatwa Hutan Nantu, Desa Wisata Torosiaje, Pentadio Resort, Pulau Saronde)

Strategi : Pengembangan Industri Pariwisata Halal.

Arah kebijakan yang dilakukan adalah :

1. Pengembangan dan penerapan industri pariwisata halal di desa Bongo.
2. Pengembangan *Moslem Friendly Tourism* di Gorontalo.

Strategi : Promosi dan Pemasaran, Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Arah kebijakan yang dilakukan adalah :

1. Penguatan promosi dan pemasaran pariwisata melalui media sosial, cetak dan Elektronik.
2. Penyelenggaraan event dan MICE.
3. Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata.
4. Pengembangan produk wisata.
5. Pengembangan data sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.
6. Peningkatan usaha kreatif dan perluasan pasar produk kreatif dipasar ekspor maupun pasar domestik.

## **2. Sasaran Peningkatan Kualitas Urusan Penunjang Pemerintahan OPD.**

Strategi : Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Penganggaran, Penatausahaan, Aset, Kepegawaian, Kearsipan, Data Sektoral, dan Budaya Kerja Organisasi.

Arah kebijakan yang dilakukan adalah :

1. Peningkatan kualitas SDM aparatur.
2. Peningkatan kualitas dokumen perencanaan perangkat daerah.
3. Peningkatan kualitas dokumen keuangan perangkat daerah.

4. Peningkatan sarana dan prasarana dan jasa perkantoran.

Adapun program/kegiatan sesuai pagu pada RKPD 2023 seperti pada tabel T-C.31



Tabel 2.11 Review Terhadap RKPD Tahun 2024  
Provinsi Gorontalo (T-C.31)

Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo

No	RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Provinsi Gorontalo	Persentase Peningkatan Sarana Prasarana Perkantoran, Kualitas Dokumen Perencanaan dan Keuangan, dan Sumber Daya Aparatur	100 %		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Provinsi Gorontalo	Persentase Peningkatan Sarana Prasarana Perkantoran, Kualitas Dokumen Perencanaan dan Keuangan, dan Sumber Daya Aparatur	100 %	9.474.368.211	13
						Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5 Dokumen	387.263.239	
						Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5 Dokumen	387.263.239	
						Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1 Laporan	6.456.766.522	
						Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	58 Orang/ Bulan	6.311.748.227	
						Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD		Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1 Laporan	145.018.295	

						Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	10 Orang	36.002.000	
						Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi		Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	10 Orang	36.002.000	
						Administrasi Umum Perangkat Daerah		Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12 Paket	1.755.600.450	
						Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12 Paket	1.755.600.450	
						Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Laporan	838.736.000	
						Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Laporan	838.736.000	
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>Jumlah Obyek Wisata yang Dikembangkan</b>	<b>6 Obyek Wisata</b>	<b>Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>Jumlah obyek wisata yang dikembangkan</b>	<b>6 Obyek Wisata</b>	<b>2.722.393.750</b>		
						Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi		Jumlah Lokasi Daya Tarik Unggulan Provinsi Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	8 Lokasi	2.078.816.050	
						Pengadaan, Pemeliharaan, Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Provinsi		Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Provinsi yang dilakukan Pengadaan, Pemeliharaan, Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Provinsi	8 Lokasi	2.078.816.050	

						Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi		Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	8 Unit	228.100.000	
						Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi		Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	8 Lokasi	228.100.000	
						Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi		Jumlah Dokumen/Laporan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	8 Dokumen/Laporan	240.386.800	
						Penguatan Jejaring Tata Kelola Destinasi Pariwisata Tingkat Provinsi		Jumlah Kegiatan Jejaring Tata Kelola Destinasi Pariwisata	8 Kegiatan	240.386.800	
						Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi		Jumlah Usaha Industri Pariwisata yang Tersertifikasi	31 Laporan/ Unit Usaha	175.090.900	
						Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi		Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi	3 Laporan	175.090.900	
<b>3</b>	<b>Program Pemasaran Pariwisata</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>Jumlah Dokumen dan Laporan Pengembangan Promosi Pemasaran Pariwisata</b>	<b>18 Dokumen/Laporan</b>	<b>Program Pemasaran Pariwisata</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>Jumlah Dokumen dan Laporan Pengembangan Promosi Pemasaran Pariwisata</b>	<b>18 Dokumen/Laporan</b>	<b>2.046.474.400</b>		
						Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi		Jumlah Dokumen dan Laporan Pengembangan Promosi Pemasaran Pariwisata	18 Dokumen/Laporan	2.046.474.400	
						Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri		Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	3 Kegiatan	988.354.450	

						Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri		Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	4 Dokumen	261.788.650	
						Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata		Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	5 Dokumen	796.331.300	
4	<b>Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>Jumlah Subsektor Industri Kreatif yang Difasilitasi</b>	<b>6 Subsektor</b>		<b>Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>Jumlah Subsektor Industri Kreatif yang Difasilitasi</b>	<b>6 Subsektor</b>	<b>742.514.350</b>	
						Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif		Jumlah Laporan Zona Kreatif yang Dikembangkan	1 Laporan	742.514.350	
						Koordinasi dan sinkronisasi pengembangan ruang kreasi dan jaringan orang kreatif		Jumlah Laporan hasil koordinasi dan sinkronisasi pengembangan ruang kreasi dan jaringan orang kreatif	1 Laporan	742.514.350	
	<b>Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berkompeten</b>	<b>176 Orang/Laporan</b>		<b>Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif</b>		<b>Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berkompeten</b>	<b>176 Orang/Laporan</b>	<b>354.806.200</b>	
						Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan		Jumlah Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	125 Orang	354.806.200	
						Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjut		Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan yang Dikembangkan Kompetensinya	150 Orang	181.791.050	
						Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata		Jumlah Orang yang Mengikuti Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	50 Orang	173.015.150	
					<b>15.340.556.911</b>					<b>15.340.556.911</b>	

## 2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata disusun dalam pembahasan Forum Organisasi Perangkat Daerah yang merupakan forum antar pihak-pihak yang langsung atau tidak langsung mendapatkan manfaat atau dampak dari program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah. Forum ini membahas rancangan Renja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo yang bertujuan untuk menyelaraskan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata yang akan dibahas dalam Forum Musyawarah Rencana Pembangunan untuk menajamkan indikator dan target kinerja program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas serta menyelaraskan program dan kegiatan antar Perangkat Daerah dalam rangka sinergi pelaksanaan dan optimalisasi pencapaian sasaran sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing Perangkat Daerah.

Dalam Forum Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo berusaha untuk menyelaraskan Program/Kegiatan pada Dinas dengan Program/Kegiatan Kab/kota. Usulan untuk memfasilitasi pembangunan di Destinasi Wisata di kabupaten/Kota diwujudkan dalam Program/Kegiatan Dinas Pariwisata berupa pengembangan fasilitas kepariwisataan di Kab/Kota yang dapat digambarkan dalam tabel T-C.32 di bawah ini:

*Gorontalo*  
*The Heart Of Celebes*

**Tabel 2.12** Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2024  
Provinsi Gorontalo (T-C.32)

**Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo**

No.	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan Penting
1	2	4	5	6	8
	<b>Urusan Pilihan</b>				
	<b>Bidang Urusan Pariwisata</b>				
1	Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	Kota Gorontalo	Terlaksananya Promosi Event		Diteruskan ke Forum SKPD
2	Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	Kabupaten Boalemo	Bantuan Event Boliyohuto Carnival		Diteruskan ke Forum SKPD

**Gorontalo**  
*The Heart Of Celebes*

## BAB III

### TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

#### 3.1. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional

Arah pembangunan nasional 5 tahun kedepan dirumuskan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2025-2029 Dalam Dokumen tersebut, memiliki Delapan Prioritas nasional yang merupakan penjabaran dari Asta Cita. Kedelapan Prioritas ini menjadi fondasi utama dalam mencapai visi “ Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”.

Selaras dengan arah kebijakan nasional tersebut, Pariwisata berkaitan dengan Prioritas ke 4 yaitu “ Peningkatan Ekonomi yang Inklusif “ dimana pembangunan sektor pariwisata di Provinsi Gorontalo diarahkan untuk memperkuat kontribusi sektor pariwisata sebagai penggerak ekonomi daerah.

Penggerak ekonomi daerah, yang dijabarkan menjadi prioritas utama dalam pembangunan daerah RPJMD 2025-2029 berdasarkan Visi Misi dan tujuan, maka program unggulan Pembangunan yaitu : Pariwisata sebagai penopang ekonomi daerah melalui revitalisasi dan pengembangan obyek wisata potensial berstandar nasional dan internasional termasuk potensi geopark Gorontalo. Dengan sasaran Terwujudnya Peningkatan Produktivitas Perekonomian Daerah yang selanjutnya diuraikan menjadi strategi Peningkatan Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang akan dilakukan melalui kebijakan :

1. Pengembangan Kawasan Strategis Provinsi (KSP) Pariwisata seperti Botumoito, Minanga, Hiu Paus Botubarani dan Geosite dalam Geopark Gorontalo.
2. Peningkatan Nilai Tambah dan Penerapan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berkelanjutan Termasuk Pengembangan Wilayah Konservasi Alam Sebagai Sumber Pertumbuhan Ekonomi.
3. Pembangunan Ekosistem Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berbasis Riset dan Inovasi untuk Pengembangan Lapangan Kerja
4. Peningkatan kualitas Promosi Pariwisata.

Berdasarkan strategi pembangunan pariwisata tersebut, kemudian ditetapkan arah kebijakan yang selanjutnya dijabarkan kedalam program kegiatan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2026 yang mempedomani Kepmendagri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, dengan program sebagai berikut; Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi, Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, Program Pemasaran Pariwisata, Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual, dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif.

### **3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah**

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2025-2029, tujuan dan sasaran Renja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

#### **a. Tujuan**

Terwujudnya Peningkatan Pembangunan Kepariwisata Secara Berkelanjutan dan Inklusif

Indikator tujuan / target :

Tingkat Pertumbuhan Wisatawan / 20 %

#### **b. Sasaran**

##### **1. Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

Indikator sasaran/ target :

- a. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara / 4.812.147 Perjalanan
- b. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara / 5945 Orang
- c. Rata-rata Lama Menginap Wisatawan / 1,61 Hari
- d. Persentase Sektor Ekonomi Kreatif / 10

## **BAB IV**

## RENCANA KERJA DAN PENDANAAN

### 4.1 Rencana Kerja dan Pendanaan

Rencana kerja dan pendanaan tahun 2026 berisi program dan kegiatan serta pagu indikatif, yang dirancang untuk mendukung terwujudnya capaian Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo untuk mendukung prioritas pembangunan daerah, dan prioritas perangkat daerah maupun untuk pemenuhan pelayanan Perangkat Daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintah daerah

### 4.2 Prioritas Perangkat Daerah yang mendukung Prioritas Provinsi

Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) tahun 2026 merupakan penjabaran tahun Kedua dari Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) Tahun 2025-2029 dengan memperhatikan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Gorontalo Tahun 2026 dan RPJMD 2025-2029 yang merupakan Amanah Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah bagi Daerah.

Dalam penyusunannya, Renstra disusun dengan berpedoman pada Rencana RPJMD 2025-2029 yang diselaraskan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029. Prioritas pembangunan daerah yang tertuang dalam Renja ini menjadi arahan bagi OPD dalam menjabarkan program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk tahun 2026 dalam mendukung pencapaian prioritas dan sasaran pembangunan di bidang pariwisata sebagai kontribusi terhadap pencapaian prioritas dan sasaran pembangunan daerah.

Dalam penerapan kebijakan pembangunan, perencanaan pembangunan menengah perangkat daerah disusun dalam bentuk dokumen Rencana Strategis Perangkat Daerah tahun 2025 – 2029 yang telah ditetapkan Peraturan Gubernur dengan visi sebagaimana tertuang dalam RPJMD yaitu “Gorontalo Maju dan Sejahtera”.

Visi pembangunan tersebut mengandung 2 (dua) unsur penting yaitu Gorontalo Maju dan Sejahtera. **Gorontalo Maju** adalah kondisi daerah yang maju, yang ditandai dengan posisi dan keadaan yang lebih baik dan lebih maju dari kondisi saat ini yang diukur dengan peningkatan daya saing produksi sektor pariwisata, pertanian dan

perikanan, serta meningkatnya kualitas dan ketersediaan infrastruktur dasar serta kualitas sumberdaya manusia. **Gorontalo Sejahtera**, yaitu 1) Kondisi daerah yang sejahtera, ditandai dengan meningkatnya Indeks Modal Manusia (IMM), Peningkatan Ekonomi, Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita, penurunan persentase kemiskinan dan penurunan angka pengangguran; 2) Terus membaiknya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (goodb governance & clean government), dan terciptanya masyarakat berbudaya, beriman dan bertaqwa dengan menjamin stabilitas keamanan dan ketertiban untuk keberlangsungan pembangunan. Dalam rangka mewujudkan visi pembangunan Provinsi Gorontalo 2025-2029 tersebut, maka ditempuh 5 (Lima ) misi pembangunan daerah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan posisi strategis Gorontalo Terhadap IKN Nusantara untuk akselerasi Pembangunan
2. Melakukan akselerasi agar Gorontalo keluar dari lima provinsi termiskin di Indonesia
3. Menstimulasi program kegiatan yang dapat meningkatkan pendapatan Masyarakat
4. Mewujudkan infrastruktur pelayanan publik yang merata dan berkualitas
5. Menjadikan “Adat Bersendikan Syara, Syara Bersendikan Kitabullah” sebagai spirit pembangunan dan kehidupan masyarakat.

Penjabaran dari Visi dan Misi Pembangunan Daerah, maka Dinas Pariwisata merumuskan strategi dan arah kebijakan untuk mendukung tujuan dan sasaran yang dilaksanakan melalui pelaksanaan program dan kegiatan prioritas.

### **4.3 Prioritas Perangkat Daerah**

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran sesuai Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2025-2029, dan RKPD Tahun 2026, maka program, kegiatan dan sub kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2026 mengacu pada Kepmendagri Nomor 900.1.15.5-1317 adalah sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
  - a. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi

Sub Kegiatan :

Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata

b. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi

Sub Kegiatan :

- Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi.
  - Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Destinasi Pariwisata Provinsi
- c. Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi

Sub Kegiatan :

Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi

2. Program Pemasaran Pariwisata

Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi

Sub Kegiatan :

- Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
- Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri

3. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

a. Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif

Sub Kegiatan :

- Koordinasi dan sinkronisasi pengembangan ruang kreasi dan jaringan orang kreatif
- Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik

b. Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif

Sub Kegiatan:

Fasilitasi Kekayaan Intelektual

4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

- a. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan

Sub Kegiatan :

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif

**Total pagu dalam Renja Dinas Pariwisata tahun 2026 adalah: Rp. 11.340.000.000,-**

Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo sebagaimana tertera pada Tabel 3.1



**RENCANA KERJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (RENJA OPD)  
DINAS PARIWISATA PROVINSI GORONTALO  
TAHUN 2026**

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		<b>DINAS PARIWISATA</b>						11.340.000.000,00							13.910.104.525,00	
3		URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN						11.340.000.000,00							13.910.104.525,00	
	3.26	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA						11.340.000.000,00							13.910.104.525,00	
1.	3.26.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	<i>Persentase Peningkatan Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan</i>	-			100 %	9.487.171.374,00						-	10.244.975.275,00	
		[ Meningkatkan Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata ]	<i>Persentase Peningkatan layanan Penunjang urusan Pemerintahan</i>	100	100	100	100	9.487.171.374,00	-	-	-	-	-	-	10.244.975.275,00	-
	3.26.01.1.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	<i>Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</i>	-			5 Dokumen	157.710.800,00					Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo	-	310.379.962,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.1.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					5 Dokumen	157.710.800,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	-	-	Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo		310.379.962,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	<i>Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulana n/Semesteran SKPD Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN</i>	-			1 Laporan 58 Orang/ Bulan	7.197.826.174,00					Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo	-	7.384.012.213,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.1.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN					58 Orang/ Bulan	7.165.825.174,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM (DAU)	-	-	Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo		7.303.101.963,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.1.02.0007	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD					1 Laporan	32.001.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	-	-	Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo		80.910.250,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.1.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	<i>Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan</i>	-			10 Orang	0,00					Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo	-	33.379.800,00	DINAS PARIWISATA

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.26.01.1.05.0009	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi														
			<i>Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan</i>				10 Orang	0,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	-	-	Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo		33.379.800,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	<i>Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan</i>	-			12 Paket	712.748.000,00			-	-	Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo	-	1.235.099.050,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.1.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor														
			<i>Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan</i>				12 Paket	712.748.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	-	-	Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo		1.235.099.050,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan</i>	-			2 Laporan	1.418.886.400,00			-	-	Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo	-	1.282.104.250,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.01.1.08.0003	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor														
			<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan</i>				2 Laporan	1.418.886.400,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	-	-	Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo		1.282.104.250,00	DINAS PARIWISATA
2.	<b>3.26.02</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>	<b><i>Persentase Peningkatan Daya Tarik Destinasi Wisata</i></b>	-			<b>15 %</b>	<b>903.869.326,00</b>						-	<b>1.491.360.750,00</b>	
		<b>[ Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Wisata ]</b>	<b><i>Persentase peningkatan daya tarik destinasi wisata</i></b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>903.869.326,00</b>	-	-	-	-	-	-	<b>1.491.360.750,00</b>	-
	3.26.02.1.02	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	<i>Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi</i>	-			2 Lokasi	269.900.200,00			-	-	Wisatawan Nusantara dan Mancanegara	-	461.639.600,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.02.1.02.0007	Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi														
			<i>Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi</i>				2 Lokasi	269.900.200,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	-	-	Wisatawan Nusantara dan Mancanegara		461.639.600,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.02.1.03	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	<i>Jumlah Orang Pengelola Pariwisata Strategis Provinsi yang Dikembangkan Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi yang Tersedia dan Terpelihara</i>	-			180 Orang 2 Unit	553.969.100,00			-	-	Wisatawan Nusantara dan Mancanegara	-	956.713.550,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.02.1.03.0004	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi yang Tersedia dan Terpelihara				2 Unit	492.107.100,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	-	-	Wisatawan Nusantara dan Mancanegara		522.739.350,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.02.1.03.0010	Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Destinasi Pariwisata Provinsi														
			Jumlah Orang Pengelola Pariwisata Strategis Provinsi yang Dikembangkan				180 Orang	61.862.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	-	-	Wisatawan Nusantara dan Mancanegara		433.974.200,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.02.1.04	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi	-			2 Laporan	80.000.026,00			-	-	Pelaku Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	-	73.007.600,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.02.1.04.0010	Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi														
			Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi				2 Laporan	80.000.026,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	-	-	Pelaku Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		73.007.600,00	DINAS PARIWISATA
3.	3.26.03	<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>	<b>Persentase Peningkatan Pemasaran Pariwisata</b>	-			20 %	<b>628.016.500,00</b>						-	<b>1.079.837.600,00</b>	
		[ Meningkatkan Pemasaran Pariwisata ]	Persentase peningkatan pemasaran pariwisata	20	0	20	20	628.016.500,00	-	-	-	-	-	-	1.079.837.600,00	-
	3.26.03.1.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	-			4 Dokumen 4 Kegiatan	628.016.500,00			-	-	Wisatawan Nusantara dan Mancanegara	-	1.079.837.600,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.03.1.01.0001	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri														
			Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri				4 Dokumen	127.933.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	-	-	Wisatawan Nusantara dan Mancanegara		343.494.900,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.03.1.01.0006	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri														
			Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri				4 Kegiatan	500.083.500,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	-	-	Wisatawan Nusantara dan Mancanegara		736.342.700,00	DINAS PARIWISATA
4.	3.26.04	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL</b>	<b>Persentase Peningkatan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HKI</b>	-			15 %	<b>224.660.650,00</b>						-	<b>899.290.300,00</b>	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		[ Meningkatnya Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HKI ]	Persentase peningkatan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan HKI	15	0	15	15	224.660.650,00	-	-	-	-	-	-	899.290.300,00	-
	3.26.04.1.01	Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	Jumlah Dokumen Promosi yang Dilakukan dalam rangka Perluasan Akses Pasar Produk Kreatif Baik Pasar Ekspor dan Pasar Domestik Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	-			undefined undefined 4 Laporan	224.660.650,00			-	-	Pelaku Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	-	795.714.000,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.04.1.01.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif														
			Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif				4 Laporan	224.660.650,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	-	-	Pelaku Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		373.642.000,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.04.1.01.0006	Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik														
			Jumlah dokumen promosi yang dilakukan dalam rangka Perluasan Akses Pasar Produk Kreatif Baik Pasar Ekspor dan Pasar Domestik				0 Dokumen	0,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	-	-	Pelaku Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		422.072.000,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.04.1.02	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah orang yang mendapatkan konsultasi kekayaan intelektual	-			15 Orang	0,00			-	-	Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif	-	103.576.300,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.04.1.02.0013	Fasilitasi Kekayaan Intelektual														
			Jumlah orang yang mendapatkan konsultasi kekayaan intelektual				15 Orang	0,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	-	-	Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif		103.576.300,00	DINAS PARIWISATA
5.	3.26.05	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Persentase Peningkatan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	-			10 %	96.282.150,00						-	194.640.600,00	
		[ Meningkatnya SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ]	Persentase peningkatan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	10	0	10	10	96.282.150,00	-	-	-	-	-	-	194.640.600,00	-
	3.26.05.1.01	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang mendapat Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	-			100 Orang	96.282.150,00			-	-	SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	-	194.640.600,00	DINAS PARIWISATA
	3.26.05.1.01.0017	Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang mendapat Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif</i>				10 Orang	96.282.150,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	-	-	SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		194.640.600,00	DINAS PARIWISATA
<b>J U M L A H</b>															<b>13.910.104.525,00</b>	
<b>11.340.000.000,00</b>																

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Upaya pengembangan suatu daya tarik pariwisata di dukung oleh adanya unsur 4 A, Aksesibilitas fasilitas dasar pariwisata, Amenitas berupa fasilitas pendukung, Atraksi sebagai daya tarik dan Ancillary peningkatan kelembagaan pariwisata. Pembenahan SDM pariwisata dan masyarakat di sekitar obyek wisata, kelembagaan dan pengelolaan, aspek-aspek pendukung investasi serta upaya promosi dan pemasaran dengan metode BAS (Branding, Advertising dan Selling) perlu ditingkatkan. Kolaborasi 5 unsur pentahelix: Akademisi, Pengusaha, Masyarakat, Pemerintah dan Media diharapkan mampu untuk bersinergi dalam rangka pengembangan pariwisata Gorontalo. Promosi melalui media digital menjadi salah satu pilihan terbaik untuk mempromosikan pariwisata Gorontalo. Dengan banyaknya hal-hal yang harus dilakukan serta terbatasnya anggaran maka dapat diarahkan untuk penggunaan yang efektif.

Rencana Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2026 memuat hasil yang ingin dicapai selama 1 (satu) tahun. Dalam penyusunan Renja ini dipilih sasaran yang akan dicapai atau telah ditetapkan dalam dokumen sebelumnya dengan memperhatikan permasalahan maupun isu strategis yang ada.

Rencana Kerja yang telah disusun ini diharapkan bermanfaat dalam rangka penguatan peran serta stakeholder dalam pelaksanaan program dan kegiatan, serta sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan.

Dengan adanya Renja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2026, maka penetapan prioritas pembangunan maupun target dalam RPJMD 2025-2029 diharapkan akan lebih terkoordinasi, terintegrasi, sinergis serta berkelanjutan, dengan jajaran OPD pada lingkup Pemerintah Provinsi Gorontalo.

Gorontalo, Juni 2025  
Kepala Dinas Pariwisata  
Provinsi Gorontalo



**Dr. Ir. Aryanto Husain, M.MP**  
NIP. 197001151998031010